

## SISTEM PEMBELAJARAN BERBASIS WEBLOG PADA MAHASISWA MPI STAI SANGATTA KUTAI TIMUR

**Miftakhul Rizal M.**

Sekolah Tinggi Agama Islam Sangatta Kutai Timur, Indonesia

Email: [miftahmubaidilla@gmail.com](mailto:miftahmubaidilla@gmail.com)

*Dikirim: 15 Nopember 2019 | Direvisi: 21 Desember 2019 | Dipublikasikan: 31 Januari 2020*

**Abstract:** The aim of the instruction is attained competences a subject by the learner. Simply, the instruction has a system, they are begun from material understanding, task and evaluation. The character of the computer subject is practice. Thus, the learner must be able to implement the theory to the practical using computer. There were the learners has no a practicing tool. Then, sometimes there were the learners can't attend in the class. In order to the learning process must be proceed, either the learner who has no notebook or attended in the class, then implemented the weblog based learning. They can access the materials on the weblog by everywhere, anytime and anywhere. They can upload the tasks too. Therefore, the learning process has stayed proceed by the learner who can't attend in the class. The purpose of this research is describing implement the system of the weblog based learning toward the learner of the Islamic Education Management department STAI Sangatta Kutai Timur. This research is descriptive qualitative research. The system of the instruction is a study process of the learner that be begun from understanding materials, do the tasks and evaluation. The system of the weblog based learning is informing the material by internet technology and the web as displaying information. Thus, the weblog can access by anywere, anytime and everywhere. The results of this research is implementing weblog based learning that be begun from preparing materials by lectures, then creating weblog, uploading materials by lectures, doing the tasks by learners and then the system of the learning process be evaluated by lectures. The learner can use and understand the instruction on the weblog easily. The learning process has stayed proceed either the learner whose can't attend in the class or has no leptop that be used in the class. The effectiveness of the learning system is good to be implemented in the learning process. Based on the results of the research, the conclusion of this research is the system of the weblog based learning toward the learner of Islamic Education Management department STAI Sangatta Kutai timur has 5 steps, they are (1) the lectures prepare the materials, (2) the lectures create the weblog, (3) the lectures upload the materials on the weblog, (4) the learners do and upload the tasks, (5) the lectures evaluate the learing system that has been implemented.

**Keywords:** *E-learning; learning system; weblog*

### Pendahuluan

Secara sederhana, tujuan pembelajaran di perkuliahan yaitu untuk memahamkan mahasiswa terhadap materi yang telah disusun dalam kurun waktu per-satu semester.<sup>1</sup> Pembelajaran secara sederhana pula, mempunyai alur kegiatan yaitu mulai dari pemahaman materi, penugasan dan evaluasi selanjutnya dilakukannya peningkatan kualitas pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi tugas mahasiswa yang telah diterapkan pada proses pembelajaran.<sup>2</sup>

Pada mata kuliah khususnya komputer, terdapat beberapa mahasiswa yang belum mempunyai alat praktikum yaitu leptop. Hal lain juga adakalanya mahasiswa tidak hadir pada saat

---

<sup>1</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2006), cet.1, 86.

<sup>2</sup> Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2014), 209.

perkuliahan. Sehingga mahasiswa tersebut ketinggalan materi praktikum. Mata kuliah komputer sifatnya harus dipraktikkan.

Di era digital ini mengharuskan dosen mempunyai beberapa alternatif sistem pembelajaran. Sebagai alternatif sistem pembelajaran khususnya pada mata kuliah komputer yaitu membuat dan menerapkan sistem pembelajaran secara online dengan memanfaatkan weblog. Pemilihan weblog sebagai media didasarkan pada tujuan media pembelajaran yaitu keefektifan akses media pembelajaran.<sup>3</sup> Hal ini menjadi alternatif proses pembelajaran agar tetap berlangsung. Mahasiswa yang belum mempunyai laptop di lain waktu dapat mengakses materi yang telah dibuat, disusun dan disediakan oleh dosen pengampu mata kuliah di weblog. Begitu juga mahasiswa yang belum hadir di kelas perkuliahan dapat mengakses materi di weblog. Hal penting dalam proses pembelajaran ini diantaranya yaitu proses pembelajaran tetap berlangsung. Oleh karena itu, penulis melakukan sebuah penelitian sederhana yaitu Sistem Pembelajaran Berbasis Weblog untuk Mahasiswa MPI STAI Sangatta Kutai Timur.

### Metode Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Data diuraikan secara deskriptif. Penelitian ini dilakukan di tahun 2019 selama 1 semester pada mahasiswa MPI semester V STAI Sangatta Kutai Timur.

### Kajian Pustaka

#### Sistem Pembelajaran

Secara sederhana, sistem yaitu alur kegiatan yang saling berkaitan dari awal sampai akhir dan kembali ke awal kembali. Sehingga sistem pembelajaran dapat diuraikan sebagai aktifitas belajar yang dilakukan oleh seseorang dari tahap memahami materi, mengerjakan tugas dan mengevaluasi. Terdapat tiga komponen dalam proses pembelajaran yaitu:

1. Tujuan  
Setiap materi yang diajarkan mempunyai kompetensi yang harus dikuasai oleh seseorang yang belajar.
2. KBM  
Proses seseorang belajar materi guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.
3. Evaluasi  
Kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui pemahaman seseorang setelah mempelajari materi pada proses pembelajaran selanjutnya digunakan untuk peningkatan kualitas pembelajaran.<sup>4</sup>

### Weblog

Secara sederhana, weblog yaitu media informasi dan komunikasi yang memanfaatkan jaringan internet.<sup>5</sup> Sehingga weblog dapat diakses dimanapun, kapanpun dan dimanapun. Disarankan pembuatan weblog dan tombol navigasi pada weblog dibuat sesederhana mungkin. Agar seseorang dengan mudah dalam membaca dan memahami materi yang terdapat di weblog dan juga memudahkan dalam menggunakan weblog.<sup>6</sup>

---

<sup>3</sup> Syaiful Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 126-127.

<sup>4</sup> Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2014), 209.

<sup>5</sup> Gatot Pramono, *Aplikasi Component Display Theory dalam Multimedia dan Web Pembelajaran* (Jakarta: Pusat Teknologi dan Komunikasi Departemen Pendidikan Nasional, 2007), 15.

<sup>6</sup> Gatot Pramono, *Aplikasi Component Display Theory dalam Multimedia dan Web Pembelajaran* (Jakarta: Pusat Teknologi dan Komunikasi Departemen Pendidikan Nasional, 2007), 16-19.

## Karakteristik Weblog

Weblog mampu menampilkan animasi, simulasi, atau video. Weblog juga merupakan suatu multimedia. Pemanfaatan weblog sebagai media pembelajaran harus mempertimbangkan beberapa karakteristik dari weblog agar penyampaian informasi/materi dapat dipahami oleh mahasiswa. Karakteristik tersebut diuraikan sebagai berikut:

### 1. Hyperlink

Hyperlink memudahkan pengguna untuk berpindah dari halaman yang terdapat di weblog ke halaman weblog yang lainnya atau juga ke halaman ke lain weblog yang terhubung dengan hyperlink. Sehingga hyperlink mampu menghubungkan satu web dengan begitu banyak web yang lain. Penggunaan weblog sebagai media pembelajaran harus memperhatikan keberadaan hyperlink. Oleh karena itu link-link penting dari materi harus ditempatkan pada posisi utama dan dibuat dengan sesederhana mungkin agar memudahkan dalam penggunaan weblog oleh pengguna.

### 2. Kontrol Pada Web

Tombol menu materi yang disediakan pada weblog harus mudah diakses dan mudah digunakan.<sup>7</sup> Proses pembuatan tombol menu dapat memanfaatkan hyperlink. Penggunaan hyperlink sebagai pengganti tombol menu merupakan suatu yang sangat penting dalam web. Mayoritas pengguna weblog menggunakan mouse komputer untuk meng-klik tombol hyperlink. Interaksi dasar yang terdapat di dalam web adalah klik pada mouse.<sup>8</sup> Oleh karena itu disarankan membuat tombol pada weblog sesederhana mungkin agar mudah diakses dan digunakan.

### 3. Cara pengguna membaca halaman web

Pengguna weblog tidak membaca halaman web kalimat demi kalimat, tetapi hanya dengan membaca sebagian teks di weblog yang menarik perhatian (scanning).<sup>9</sup> Beberapa saran penulisan teks pada weblog yaitu sebagai berikut:

- a. Tampilkan teks dalam weblog kurang lebih 30%.
- b. Penggunaan highlight (tulisan cetak tebal atau berwarna) pada teks tentang hal-hal yang penting.
- c. Judul dan subjudul harus singkat, jelas dan langsung menunjukkan isi dari materi yang diwakilinya.
- d. Penggunaan bulleted lists untuk menampilkan materi guna memudahkan pencarian informasi-informasi yang penting.
- e. Menulis dengan metode piramida terbalik yaitu menuliskan bagian yang paling penting di letakkan di depan.
- f. Penggunaan paragraf yang pendek.

### 4. Navigasi

Navigasi merupakan petunjuk bagi pengguna weblog saat menjelajahi materi dari suatu halaman web. Navigasi adalah faktor penting bagi halaman web untuk menarik minat pengguna untuk membaca materi dari suatu halaman web. Beberapa saran dalam pembuatan navigasi di weblog yaitu sebagai berikut:

---

<sup>7</sup> Fowler dan Stanwick (2004) dalam Gatot Pramono, *Aplikasi Component Display Theory dalam Multimedia dan Web Pembelajaran* (Jakarta: Pusat Teknologi dan Komunikasi Departemen Pendidikan Nasional, 2007), 16.

<sup>8</sup> Galitz (2002) dalam Gatot Pramono, *Aplikasi Component Display Theory dalam Multimedia dan Web Pembelajaran* (Jakarta: Pusat Teknologi dan Komunikasi Departemen Pendidikan Nasional, 2007), 16.

<sup>9</sup> Nielsen dan Loranger (2000) dalam Gatot Pramono, *Aplikasi Component Display Theory dalam Multimedia dan Web Pembelajaran* (Jakarta: Pusat Teknologi dan Komunikasi Departemen Pendidikan Nasional, 2007), 17.

- a. Mudah digunakan dan diingat.  
Setiap weblog yang dibuat oleh pembuatnya mempunyai karakteristik masing-masing. Weblog sebaiknya dilengkapi dengan navigasi yang sederhana dan mudah digunakan.
- b. Konsisten  
Link yang digunakan untuk navigasi harus konsisten. Konsisten dalam tata letak, bentuk maupun ukuran link. Sehingga dimanapun pengguna weblog akan mengetahui di mana posisinya dan dapat berpindah ke halaman lain yang mereka harapkan dengan cepat.
- c. Label  
Penamaan atau label link sebagai navigasi haruslah menunjukkan secara jelas informasi yang terdapat di link tersebut. Sehingga pengguna akan mudah mencari materi yang diinginkan berdasarkan nama link-link yang disediakan<sup>10</sup>

### Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi belajar ditujukan pada penguasaan kompetensi mahasiswa. Kompetensi ini dapat diuraikan sebagai (1) tindakan tanggung jawab yang dimiliki mahasiswa sebagai syarat untuk dianggap mampu dalam mengerjakan dan melaksanakan tugas-tugas di bidang tertentu, (2) kemampuan yang dapat dilakukan oleh mahasiswa yang mencakup pengetahuan, keterampilan dan perilaku, (3) integrasi domain kognitif, afektif dan psikomotorik yang direfleksikan dalam perilaku.<sup>11</sup>

### Kriteria Pemilihan Media

Pemilihan media tentunya didasarkan pada terpenuhinya kebutuhan dan tercapainya tujuan pembelajaran. Terdapat argumen yang tegas dari Mc. M. Connel yaitu “*if the medium fits use it*”, kalimat tersebut dapat diartikan bahwa media pembelajaran yang sesuai, maka media pembelajaran tersebut dapat dipakai.<sup>12</sup>

Erickson juga memberikan saran bahwa terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pemilihan media yang digunakan untuk proses pembelajaran yaitu sebagai berikut:

1. Akses  
Media pembelajaran harus dapat dengan mudah diakses
2. Biaya  
Media pembelajaran harus dapat digunakan dengan biaya yang terjangkau
3. Teknologi  
Media pembelajaran harus dapat digunakan melalui media yang mudah
4. Interaktif  
Media pembelajaran harus dapat digunakan sebagai penyampai informasi
5. Organisasi  
Media pembelajaran harus mendapatkan dukungan dari lembaga
6. Novelty  
Media pembelajaran harus dapat lebih baik dari media pembelajaran sebelumnya.<sup>13</sup>

---

<sup>10</sup> Gatot Pramono, *Aplikasi Component Display Theory dalam Multimedia dan Web Pembelajaran* (Jakarta: Pusat Teknologi dan Komunikasi Departemen Pendidikan Nasional, 2007), 15-17.

<sup>11</sup> Tim PEKERTI-AA PPSP LPP, *Panduan Evaluasi Pembelajaran* (Surakarta: Pusat Pengembangan Sistem Pembelajaran, Universitas Sebelas Maret, 2007), 10-11.

<sup>12</sup> Mc. M. Connel: 1974 dalam Cepi Riyana, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Direktorat Pendidikan Tinggi Islam, 2012), 69.

<sup>13</sup> Erickson: 1993 dalam Cepi Riyana, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Direktorat Pendidikan Tinggi Islam, 2012), 73-75.

## E-Learning

E-learning merupakan sistem pembelajaran yang memanfaatkan media elektronik sebagai alat untuk membantu kegiatan pembelajaran. E-learning juga memanfaatkan jaringan internet sehingga dapat diakses oleh semua orang dimanapun, kapanpun dan dimanapun.<sup>14</sup>

## Pembahasan

Penulis akan menguraikan secara sederhana terkait penelitian yang telah dilakukan. Berawal dari beberapa kendala pada saat pembelajaran materi pada mata kuliah komputer di program studi MPI STAI Sangatta Kutai Timur. Hal sederhana yang diinginkan penulis yaitu materi mata kuliah komputer tetap dapat dipelajari, dibaca, dipahami, dipraktikkan dan diterapkan oleh mahasiswa di kala mereka tidak mempunyai laptop dan tidak hadir pada saat kelas perkuliahan.

Penulis menguraikan sistem pembelajaran berbasis weblog yang diterapkan untuk mahasiswa MPI di STAI Sangatta yaitu di mulai dari langkah *awal*, dosen menyiapkan materi yang akan diunggah/ditulis di weblog. Materi tersebut telah dibuat sebelum masuk awal perkuliahan. Materi dapat berupa ebook/materi praktikum disarankan berbentuk pdf, slide powerpoint atau video pembelajaran. Hal ini dikarenakan sifat mata kuliah komputer yaitu praktikum.

Langkah *kedua*, dosen membuat weblog. Terdapat beberapa weblog yang dapat dimanfaatkan sebagai penyampai informasi atau media pembelajaran online. Secara umum yang banyak digunakan untuk membuat weblog yaitu blogspot dan wordpress. Weblog tersebut dapat dibuat secara gratis. Pada penelitian ini, penulis menggunakan blogspot untuk membuat weblog. Weblog yang telah dibuat secara sederhana oleh penulis dapat diakses di laman web yaitu <https://webmpistais.blogspot.com/>. Disarankan untuk membuat weblog yang sederhana, sehingga apabila diakses menggunakan HP, tampilan weblog tetap terlihat elok dan mudah dalam penggunaannya



Gambar 1. Tampilan Weblog Mata Kuliah Komputer diakses via HP

<sup>14</sup> Cipi Riyana, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Direktorat Pendidikan Tinggi Islam, 2012), 174.

Langkah *ketiga*, dosen mengunggah modul praktikum, video pembelajaran, materi berupa powerpoint sesuai dengan silabus/SAP/RPS mata kuliah komputer melalui layanan penyimpanan data secara online. Pada penelitian ini, penulis menggunakan Google Drive sebagai tempat unggah dan penyimpanan file media pembelajaran mata kuliah komputer. Selain materi dan beberapa media pembelajaran, penulis menyampaikan informasi pengerjaan tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa beserta keterangan cara, waktu dan ketentuan pengumpulan/pengiriman file tugas. Penulis memanfaatkan Google Form untuk pengumpulan tugas dan penyimpanan file tugas mahasiswa. Link untuk pengumpulan tugas yang dibuat dari Google Form akan aktif pada saat jadwal yang telah ditentukan.

Langkah *keempat*, dosen memberikan alamat weblog kepada mahasiswa. Sistem pembelajaran dengan menggunakan media weblog ini yaitu:

1. Mahasiswa mengakses halaman web <https://webmpistais.blogspot.com/>.
2. Mahasiswa mengunduh materi powerpoint, modul praktikum dan video pembelajaran di weblog tersebut.
3. Mahasiswa mengerjakan dan mengumpulkan/mengunggah tugas yang diberikan di weblog.
4. Dosen memeriksa dan mengoreksi tugas yang telah dikumpulkan oleh mahasiswa.
5. Dosen memberikan arahan dan evaluasi terkait ketercapaian kompetensi pembelajaran guna meningkatkan kualitas pembelajaran dan sistem pembelajaran berbasis weblog yang telah diterapkan.

Langkah *kelima*, dosen mengevaluasi sistem pembelajaran berbasis weblog. Secara sederhana, evaluasi ditujukan untuk mengetahui keberhasilan sesuatu yang diterapkan. Secara sederhana pula bahwa pada penelitian ini, tingkat keefektifan sistem pembelajaran berbasis weblog tersebut diukur berdasarkan pada kesesuaian antara kompetensi yang harus dicapai mahasiswa dengan hasil tugas mahasiswa yang telah dikumpulkan. Jika tugas yang dikerjakan oleh mahasiswa sesuai dengan kompetensinya, maka sistem pembelajaran berbasis weblog mempunyai tingkat keefektifitasan yang baik.

Penulis menyajikan tabel yang memuat keterangan kesesuaian perintah yang ditulis di weblog dengan kegiatan/ketikkan/inputan dari mahasiswa yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Kesesuaian Perintah yang Tertera di Weblog dengan Ketikkan/Inputan dari Mahasiswa (Awal Penggunaan Weblog)

No	Perintah di Weblog	Sesuai	Tidak Sesuai	Tindak Lanjut
1	Mengisi/menuliskan NIM di kolom NIM pada Google Form	✓		-
2	Mengisi/menuliskan Nama di kolom Nama pada Google Form		✓	Terdapat seorang mahasiswa yang menuliskan nama file yang dikirim di kolom Nama. Beberapa saat kemudian, mahasiswa tersebut memperbaiki unggahan tugas dan melengkapi kolom sesuai perintahnya.
3	Mengunggah file tugas di kolom Unggah File pada Google Form	✓		-
4	Hasil tugas mahasiswa yang telah diunggah dengan tugas yang diberikan sesuai kompetensi kecapaian	✓		-

Tabel 2. Daftar Kesesuaian Perintah yang Tertera di Weblog dengan Ketikkan/Inputan dari Mahasiswa (Setelah tindak lanjut)

No	Perintah di Weblog	Sesuai	Tidak Sesuai	Tindak Lanjut
1	Mengisi/menuliskan NIM di kolom NIM pada Google Form	✓		-
2	Mengisi/menuliskan Nama di kolom Nama pada Google Form	✓		-
3	Mengunggah file tugas di kolom Unggah File pada Google Form	✓		-
4	Hasil tugas mahasiswa yang telah diunggah dengan tugas yang diberikan sesuai kompetensi kecapaian	✓		-

Penulis akan mendeskripsikan secara rinci setiap poin terkait kesesuaian perintah yang tertera di weblog dengan inputan dari mahasiswa. Pendeskripsian dimulai dari poin 1 yaitu tentang kesesuaian isian kolom NIM di weblog dengan hasil inputan mahasiswa. Berdasarkan data yang disajikan pada tabel. 1 dan tabel 2, perintah yang tertera di weblog dilaksanakan dengan baik oleh mahasiswa. Hal ini berarti inputan mahasiswa sesuai dengan perintah yang tertera di weblog.

Selanjutnya pendeskripsian poin 2 yaitu tentang kesesuaian isian kolom Nama di weblog dengan hasil inputan mahasiswa. Berdasarkan data yang disajikan pada tabel. 1 dan tabel 2, perintah yang tertera di weblog dilaksanakan dengan baik oleh mahasiswa walaupun terdapat hanya seorang mahasiswa yang tidak sesuai menuliskan inputan pada kolom Nama tersebut (*lihat tabel 2*). Hal ini berarti mayoritas mahasiswa melaksanakan perintah yang tertera di weblog dengan baik.

Berlanjut pada pendeskripsian poin 3 yaitu tentang kesesuaian isian kolom unggah file tugas yang dikerjakan dan diunggah oleh mahasiswa melalui weblog dengan hasil inputan mahasiswa. Berdasarkan data yang disajikan pada tabel. 1 dan tabel 2, perintah yang tertera di weblog dilaksanakan dengan baik oleh mahasiswa. Hal ini berarti mahasiswa telah melaksanakan perintah sesuai yang tertera di weblog.

Poin 4 yaitu point yang terakhir. Poin tersebut tentang kesesuaian hasil tugas yang dikerjakan dan diunggah oleh mahasiswa dengan perintah tugas mahasiswa yang diberikan di weblog. Berdasarkan data yang disajikan pada tabel. 1 dan tabel 2, hasil tugas mahasiswa yang dikerjakan yaitu sesuai perintah yang tertera di weblog. Hal ini berarti mahasiswa telah mengerjakan tugas sesuai dengan perintah yang tertera di weblog.

Berdasarkan penjelasan pada setiap poin tersebut, terdapat beberapa hal yang dengan sederhana dapat penulis uraikan, yaitu sebagai berikut:

1. Mayoritas mahasiswa telah dapat dan mudah dalam menggunakan serta memahami perintah yang tertera di weblog.
2. Semua nama dan tugas mahasiswa tercatat di dalam Google Form. Hal tersebut menerangkan bahwa semua mahasiswa mengakses weblog. Setiap mahasiswa yang mengakses weblog akan membaca, mempelajari dan melakukan kegiatan yang diperintahkan yaitu mengunggah tugas. Sehingga mahasiswa yang belum dapat hadir di kelas perkuliahan dapat belajar dengan mengakses weblog. Begitu juga dengan mahasiswa yang belum mempunyai laptop yang dapat dibawa ke kelas perkuliahan, mereka dapat mengakses dari HP dan diharapkan dapat

meminjam laptop pada saat mengerjakan di rumah. Sehingga proses pembelajaran tetap dapat berlangsung, baik mahasiswa yang tidak bisa hadir atau tidak mempunyai laptop yang digunakan praktikum di kelas perkuliahan.

3. Tingkat efektifitas sistem pembelajaran berbasis weblog yaitu baik untuk diterapkan sesuai dengan karakter mata kuliah masing-masing

### **Kesimpulan**

Berdasarkan uraian pada pembahasan, kesimpulan penelitian ini yaitu sistem pembelajaran berbasis weblog untuk mahasiswa MPI STAI Kutai Timur melalui 5 alur yaitu (1) dosen menyiapkan materi. Berdasarkan uraian pada pembahasan, kesimpulan penelitian ini yaitu sistem pembelajaran berbasis weblog untuk mahasiswa MPI STAI Kutai Timur melalui 5 alur yaitu (1) dosen menyiapkan materi perkuliahan, (2) dosen membuat weblog, (3) dosen mengunggah materi, (4) mahasiswa mengakses weblog dan mengerjakan serta mengunggah tugas yang diberikan (5) dosen mengevaluasi sistem pembelajaran berbasis weblog yang telah diterapkan. Penulis juga memberikan saran kepada peneliti berikutnya yang bersedia menerapkan sistem pembelajaran berbasis weblog yaitu menerapkan lebih luas pada perkuliahan di berbagai mata kuliah guna mengetahui tingkat keabsahan dan kualitas tingkat keefektifitasan sistem pembelajaran dengan weblog. Penelitian ini merupakan penelitian yang masih sederhana dan buku referensi yang digunakan masih sedikit. Kepada peneliti berikutnya diharapkan dapat mengkaji buku lebih banyak guna meningkatkan kualitas rujukan teori dan argumentasi untuk mendukung penelitian yang lebih baik dan berkualitas. Semoga dengan adanya penelitian ini, sistem pembelajaran berbasis weblog dapat diterapkan dan dapat meningkatkan keefektifitasan dan keefisienan dalam proses pembelajaran.

### **Daftar Kepustakaan**

- Aunurrahman. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta. 2014.
- Djamarah, Syaiful & Zain, Aswan. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Rineka Cipta. 2014.
- Pramono, Gatot. *Aplikasi Component Display Theory dalam Multimedia dan Web Pembelajaran*. Jakarta: Pusat Teknologi dan Komunikasi Departemen Pendidikan Nasional. 2007.
- Riyana, Cepi. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Tinggi Islam. 2012.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group. 2006.
- Tim PEKERTI-AA PPSP LPP. *Panduan Evaluasi Pembelajaran*. Surakarta: Pusat Pengembangan Sistem Pembelajaran. Universitas Sebelas Maret. 2007.